

# ANALISIS PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN GEOPARK NATUNA

Oleh:

Ainul Nurmadiyah

NIM. 2105020010

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran, tanggung jawab, dan kepentingan para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan Geopark Natuna, serta merumuskan model pengembangan yang efektif berdasarkan pandangan para aktor terkait. Penelitian ini berfokus pada pemetaan pemangku kepentingan dalam pengelolaan Geopark Natuna serta pengembangan model ideal yang berkelanjutan bagi kawasan tersebut. Geopark Natuna, yang ditetapkan sebagai Geopark Nasional sejak 2018, menghadapi berbagai tantangan dalam tata kelola kolaboratif akibat keterbatasan sumber daya, koordinasi antar lembaga, serta rendahnya partisipasi masyarakat lokal. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, serta validasi data menggunakan triangulasi sumber. Data dianalisis dengan kerangka teori *stakeholder mapping* (Johnson & Scholes) dan model kolaborasi *Pentahelix* yang melibatkan unsur pemerintah, swasta, akademisi, media, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Pengelola Geopark Natuna (BPGN), yang didominasi oleh aparatur pemerintah daerah, merupakan aktor kunci (*key players*) dalam pengelolaan geopark. Masyarakat lokal memiliki kepentingan tinggi namun pengaruh rendah dalam proses pengambilan keputusan. Model pengembangan ideal yang dihasilkan berlandaskan tiga pilar utama: konservasi, edukasi, dan ekonomi berkelanjutan, dengan rekomendasi penguatan kapasitas SDM lokal serta kemitraan publik-swasta yang lebih terstruktur. Rekomendasi penelitian ini adalah menekankan pentingnya penguatan kapasitas masyarakat lokal, pembentukan forum koordinasi lintas sektor, dan optimalisasi kemitraan publik-swasta.

**Kata kunci:** Analisis Pemangku Kepentingan, Geopark Natuna, *Pentahelix*, Pengelolaan Berkelanjutan.

# **ANALYSIS OF STAKEHOLDER MAPPING IN THE MANAGEMENT OF NATUNA GEOPARK**

By:

Ainul Nurmadiyah

NIM. 2105020010

## **ABSTRACT**

*This study aims to identify the roles, responsibilities, and interests of stakeholders involved in the management of Natuna Geopark, as well as to formulate an effective development model based on the views of relevant actors. This study focuses on mapping stakeholders in the management of Natuna Geopark and developing an ideal sustainable model for the area. Natuna Geopark, which was designated as a National Geopark in 2018, faces various challenges in collaborative governance due to limited resources, coordination between institutions, and low participation from the local community. The research method uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation, as well as data validation using source triangulation. The data was analyzed using the stakeholder mapping theoretical framework (Johnson & Scholes) and the Pentahelix collaboration model, which involves the government, private sector, academia, media, and community. The results of the study show that the Natuna Geopark Management Agency (BPGN), which is dominated by local government officials, is a key player in geopark management. Local communities have a high level of interest but little influence in the decision-making process. The ideal development model is based on three main pillars: conservation, education, and sustainable economy, with recommendations to strengthen local human resource capacity and more structured public-private partnerships. The recommendations of this study are to emphasize the importance of strengthening the capacity of local communities, establishing cross-sector coordination forums, and optimizing public-private partnerships.*

**Keywords:** *Stakeholder Analysis, Natuna Geopark, Pentahelix, Sustainable Management.*